

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B. 1996. *Kesehatan Sapi*. Yogyakarta. Konisius Yogyakarta.
- Afandi, A. 2011. *Produktivitas, Potensi Dan Strategi Pengembangan Kerbau Belang Di Kecamatan Sanggalangi', Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan*. [Skripsi]. IPB: Bogor
- Badan Pusat Statistik, 2019. Kabupaten Wajo Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kab. Wajo.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Kecamatan Gilireng Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kab. Wajo
- Bowman DW, RC. Lynn, dan ML. Eberhard. 2003. *Parasitology for Veterinarians 8th ed*'' WB Saunders Philadelphia, pp. 155-230
- Brown, H.W. 1979. *Dasar Parasitologi Klinis*. P.T Gramedia. Jakarta: xiv+535 Hlm.
- Budiharta S. 2002. *Kapita Selekta Epidemiologi Veteriner. Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada; Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2016. *Statistik Peternakan 2016*. CV Arena Seni, Jakarta.
- El-Shazly AM, HA. El-Nahas, M. Soliman, DM. Sultan, AH. Abedl Tawab and TA. Morsy. 2006. The reflection of control programs of parasitic diseases upon gastrointestinal helminthiasis in Dakahlia Governorate, Egypt. *J Egypt Soc Parasitol. Aug;36(2):467-80*.
- Hanafiah M, Winaruddin, Rusli. 2002. Studi infeksi nematoda gastrointestinal pada kambing dan domba di Rumah Potong Hewan Banda Aceh. *J Sains Vet*.
- Handayani, P. 2015. *Tingkat Infestasi Cacing Saluran Pencernaan pada Sapi Bali di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Hasinah, H. dan Handiwirawan. 2006. *Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding lokakarya nasional usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Irianto, K. 2009. *Panduan Praktikum : Parasitologi Dasar*. Yrama Widya . Bandung : iii+136 hlm
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis* . Alfabeta . Bandung : xii+552 hlm
- Junquera P. 2015. *Trichostrongylus Spp, Parasitic Roundworms Of Cattle, Sheep, Goats, Pigs And Horses. Biology, Prevention And Control. Trichostrongylus Colubriformis, Trichostrongylus Axei*.
- Kusumamihardja, S. 1992. *Parasit dan Parasitosis pada Hewan Ternak dan Hewan Piara*. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Levine, N. 1994. *Buku Pelajaran Prasitologi Veteriner edisi 2*. Yogyakarta. Gajah Mada University press.
- Mark. 2012. *Gastrointestinal Parasit dari Ruminansia*. http://www.merckmanuals.com/vet/digestive_system/gastrointestinalparasites_of_ruminants/gastrointestinal_parasites_of_cattle.html. Diakses pada 23 Juli 2020.
- Natadisastra, D dan R. Agoes. 2005. *Parasitologi kedokteran ; ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta: xxi+50 hlm
- Noble, E. R dan G. A. Noble. 1989. *Parasitologi : Biologi Parasit Hewan. Edisi kelima*. Yogyakarta. UGM Press.
- Pasaribu, K. 2010. *Kerbau sebagai penghasil daging dan susu*. http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel_4.pdf. Diakses 23 Juli 2020.
- Purwanta, dkk. 2009. *Identifikasi Cacing Saluran Pencernaan (Gastrointestinal) pada Sapi Bali melalui Pemeriksaan Tinja di Kabupaten Gowa*, Jurnal Agrisistem, Juni 2009, Vol. 5 No. 1. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa.

- Rahayu, I. 2010. Penyakit Parasit pada Ruminansia. <http://imbang.staff.ummm.ac.id>. Diakses tanggal 23 Juli 2020 pukul 21:00 WITA.
- Sandjaja. B. 2007. *Parasitologi kedokteran : Protozoologi kedokteran*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta : xxi +332 hlm
- Sariubang, M. 2010. *Peranan Ternak Kerbau Dalam Masyarakat Adat Toraja Di Sulawesi Selatan*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Soulsby, E.J.L. 1982. *Helminth, Arthropods and Protozoa or Domesticated Animals*. 7 rd Ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Subekti, S., S. M. Mumpuni, dan Kusnoto. (2007). *Ilmu Penyakit Nematoda Veteriner. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sugama, I. N. dan I. N. Suyasa. 2011. Keragaan Infeksi Parasit Gastrointestinal pada Sapi Bali Model Kandang Simantri. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Denpasar.
- Subronto. 2004. *Ilmu Penyakit Ternak* . Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subronto, dan I. Tjahajati. 2001. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Susilorini T., Eko, Manik E.S., Muharlieni. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Urquhart, G., J. L. Armour and A. M. Jennings. 1996. *Veterinary parasitology. Second Edition*. London. Blackwell Science Ltd. P. 148.
- Whittier, W. D., A. M. Zajac, and S. M. Umberger. 2003. *Control of Internal Parasites in Sheep*. Virginia Cooperative Extension. Blacksburg.
- Windyawan, 2012. *Cacing Pada Ternak Sapi (internet)*. (diakses 28 Juli 2020. Tersedia pada:<http://berbagi cerita hewan. Wordpress. Com / 2017 / 07-pada-ternak-sapi/>).

LAMPIRAN
Lampiran 1. Lokasi Pengambilan Sampel



Desa Poleonro



Desa Lamata

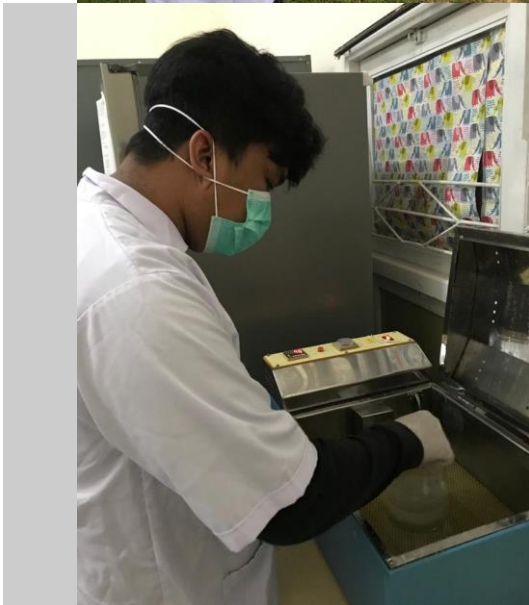


Desa Paselloreng

Lampiran 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian



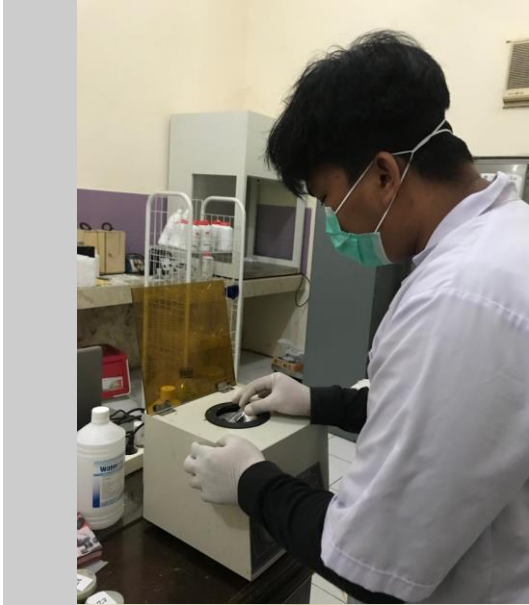
Pengambilan sampel



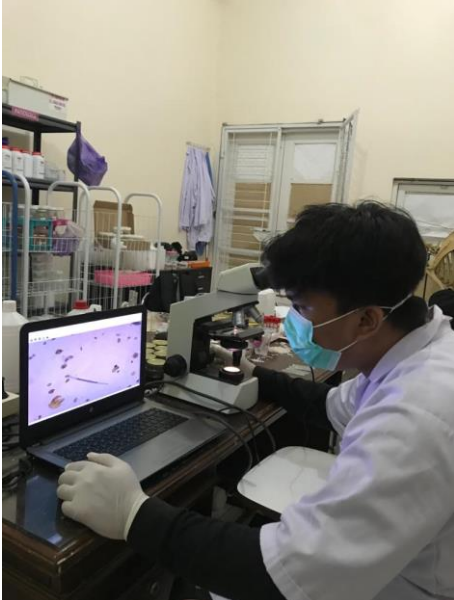
Pembuatan larutan NaCl jenuh



Pengolahan sampel menggunakan uji apung



Sentrifuge larutan sampel



Pengamatan mikroskopik sampel





Lampiran 3. Sebaran Temuan Kecacingan

No	<i>Haemonchus contortus</i>	<i>Nematodirus</i> sp	<i>Cooperia</i> sp	<i>Oesophagostomum</i> sp	<i>Trichostrongylus</i> sp
1	Negatif	Negatif	Negatif	Positif	Negatif
2	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
3	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
4	Negatif	Negatif	Positif	Positif	Negatif
5	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
6	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Positif
7	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
8	Negatif	Negatif	Positif	Positif	Negatif
9	Positif	Negatif	Negatif	Negatif	Positif
10	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
11	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
12	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
13	Negatif	Negatif	Positif	Positif	Negatif
14	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
15	Negatif	Negatif	Negatif	Positif	Negatif
16	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
17	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Positif
18	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
19	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
20	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
21	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
22	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
23	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
24	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Positif
25	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
26	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
27	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
28	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
29	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
30	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
31	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Positif
32	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
33	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
34	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
35	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
36	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
37	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
38	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
39	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
40	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
41	Negatif	Negatif	Negatif	Positif	Negatif
42	Positif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
43	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
44	Positif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
45	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
46	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
47	Negatif	Negatif	Negatif	Positif	Negatif
48	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
49	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif

50	Negatif	Negatif	Positif	Negatif	Positif
51	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
52	Positif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
53	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
54	Negatif	Negatif	Negatif	Positif	Negatif
55	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
56	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
57	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
Jumlah	3 (5,2%)	0 (0%)	16 (28,0%)	8 (14,0%)	6 (10,5%)

Lampiran 4. Hasil Pengamatan
Hasil Pengamatan

Hasil Temuan

		<p><i>Haemonchus sp</i></p>
		<p><i>Cooperia sp.</i></p>
		<p><i>Oesophagostomum sp.</i></p>
		<p><i>Trichostrongylus sp.</i></p>

RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap A. Muh. Nazar Mahahtir, dilahirkan pada tanggal 27 Juli 1997 di Wajo, Sulawesi Selatan dari Ayahanda H. A. Zainuddin dan Hj. A. Bau Marawati Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 202 Anabanua, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Maniangpajo lalu pada kelas 8 pindah ke SMPN 1 Majauleng dan lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Maniangpajo dan pada tahun 2015 menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin. Selama perkuliahan penulis aktif dalam organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UNHAS, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Kolaborasi Kemanusiaan, Sokola Kaki Langit (SKL), Sikola Cendekia Pesisir (SCP), Jumat Sedekah Makassar (JSM) dan Sedekah Untuk Negeri (SUN)